



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

**Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan**

**TAHUN
2023**

KATA PENGANTAR

Pengelolaan kinerja adalah rangkaian kegiatan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengelolaan kinerja diharapkan terciptanya budaya kerja yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengelolaan kinerja lebih lanjut dipetakan kedalam sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja utama (IKU) sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan kinerja.

Dalam rangka pengelolaan kinerja pendidikan kelautan dan perikanan maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana menetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama melalui penandatanganan Perjanjian Kinerja Pendidikan KP Tahun 2023 antara Kepala Pusat Pendidikan KP dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana. Perjanjian kinerja tersebut merupakan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana tahun 2023.

Sebagai instrumen dalam pengukuran kinerja tersebut maka disusunlah Manual IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu dokumen penjelasan mengenai IKU yang diperlukan untuk melakukan pengukuran kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut akan menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perencanaan kinerja tahun 2024.

Jemberana, 21 Juni 2023

Direktur Politeknik KP Jemberana



DAFTAR ISI

IKU 1. Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	4
IKU 2. Lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7
IKU 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	10
IKU 4. Nilai PNPB Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	13
IKU 5. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Jembrana (Unit)	16
IKU 6. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Jembrana (Unit)	19
IKU 7. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)	22
IKU 8. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)	25
IKU 9. Unit Kerja Politeknik KP Jembrana yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	28
IKU 10. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Jembrana dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Jembrana TA. 2022 (%)	31
IKU 11. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (indeks)	34
IKU 12. Nilai PM SAKIP Politeknik KP Jembrana	39
IKU 13. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana (Nilai)	42
IKU 14. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jembrana (%)	46
IKU 15. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Jembrana yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	50
IKU 16. Nilai IKPA Politeknik KP Jembrana (Nilai)	53
IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	59

1

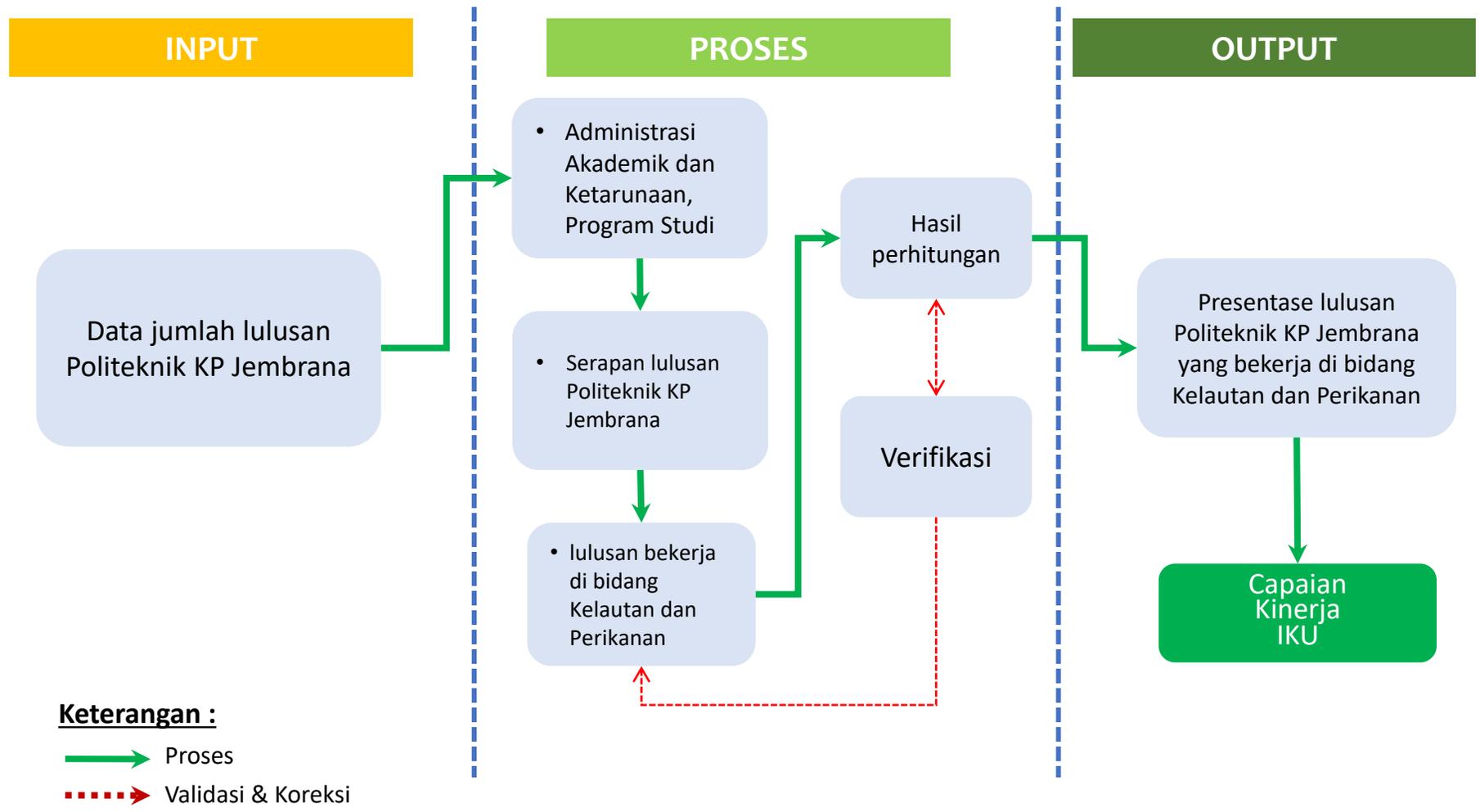


INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE LULUSAN POLITEKNIK KP
JEMBRANA YANG BEKERJA DI BIDANG
KELAUTAN DAN PERIKANAN (%)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan			
3	Formulasi Perhitungan	:	A : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana B : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya C : Point B dibagi Point A dikalikan 100% $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit AAK dan Program Studi Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan Perikanan <i>by name by address</i> (2) Dokumen penyampaian data dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana			

PERSENTASE LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG BEKERJA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



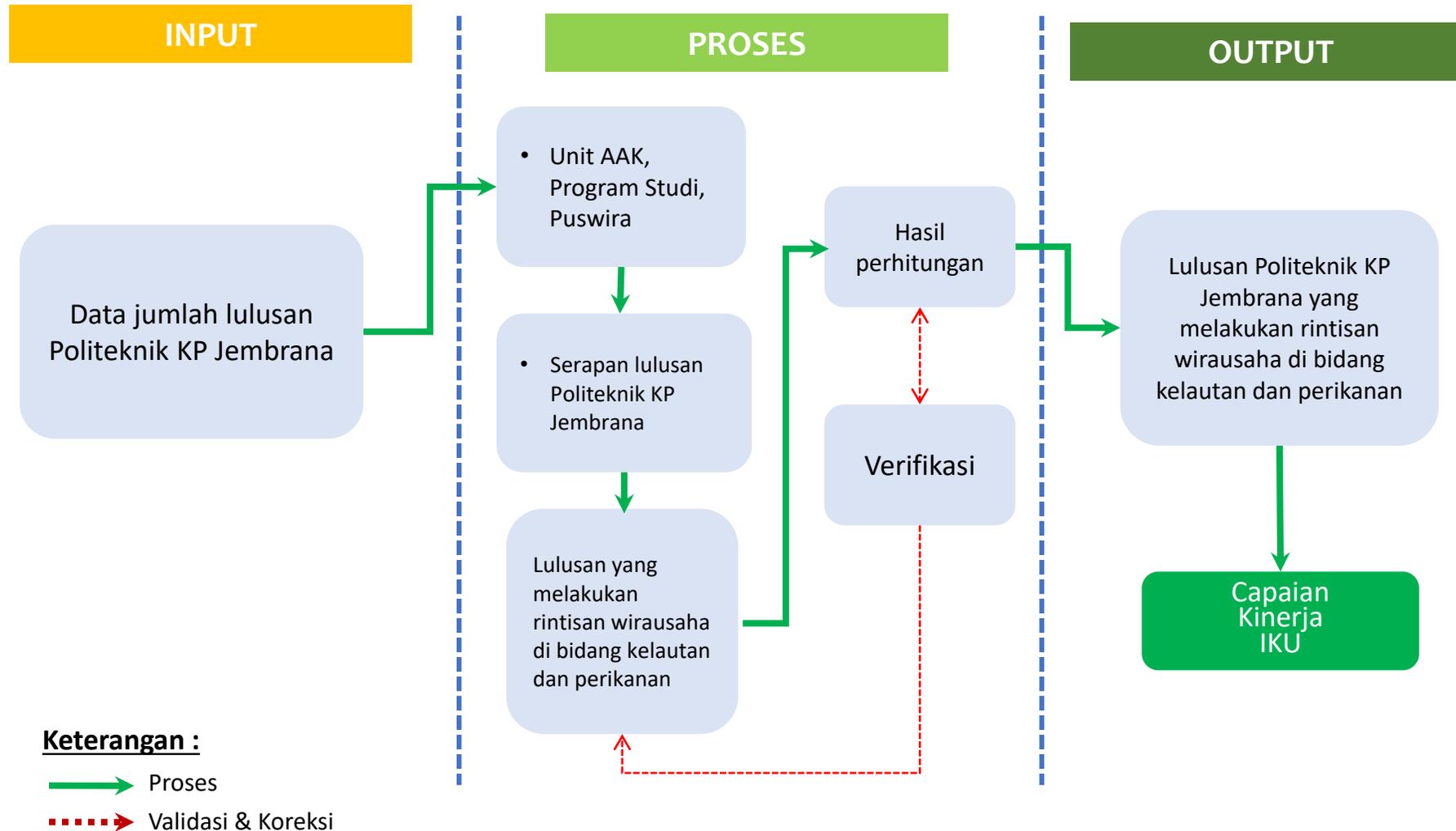
2



INDIKATOR KINERJA :
**LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG
MELAKUKAN RINTISAN WIRAUSAHA DI BIDANG
KELAUTAN DAN PERIKANAN (Orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)			
2	Definisi	:	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan			
3	Formula Perhitungan	:	Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya			
4	Satuan	:	Orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit AAK, Program Studi, dan Puswira Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha <i>by name by address</i> , disertai dengan foto produk, media penjualan, dan harga jual (2) Dokumen penyampaian data dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana			

LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG MELAKUKAN RINTISAN WIRAUSAHA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



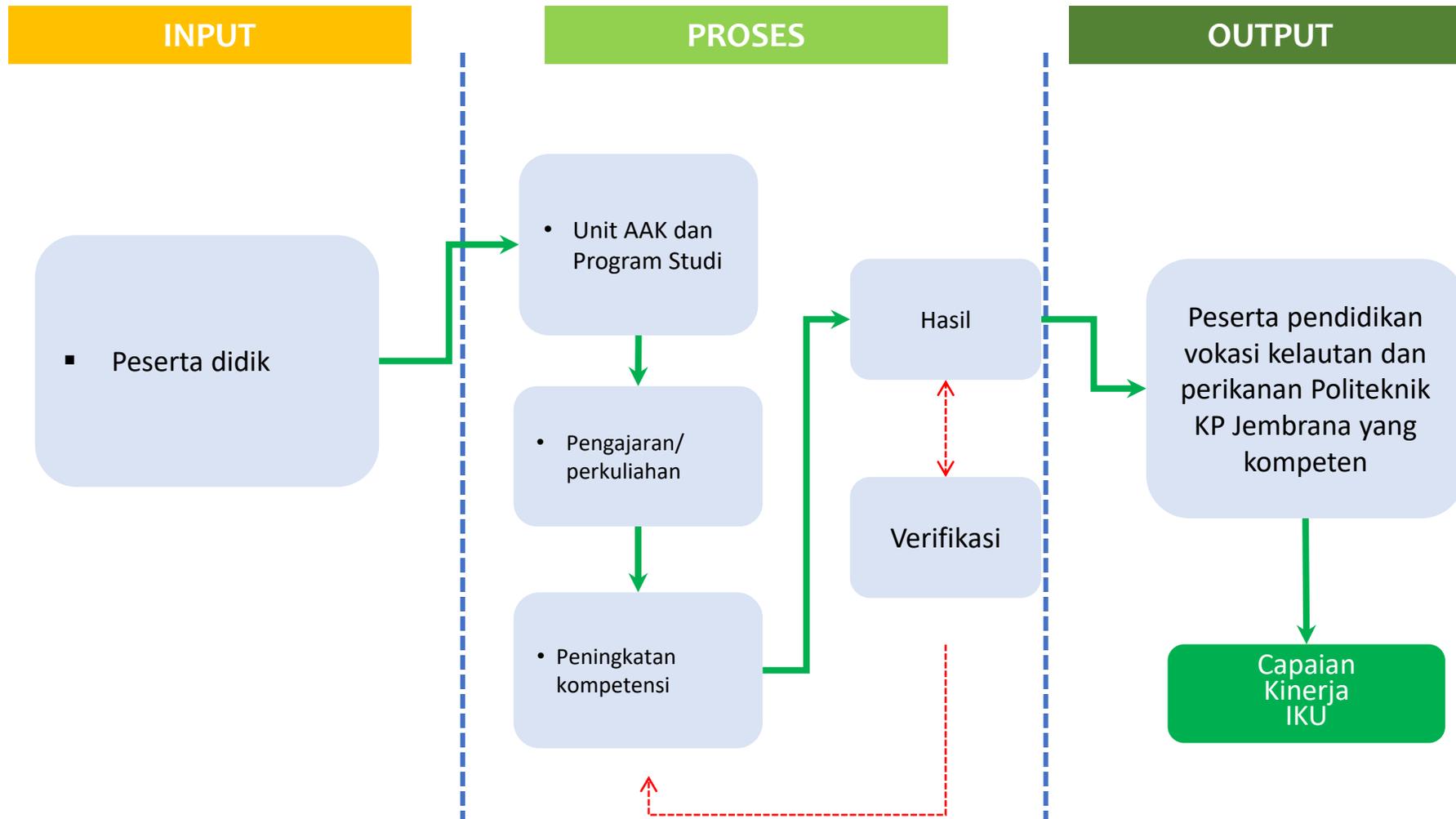
3



INDIKATOR KINERJA :
**PESERTA PENDIDIKAN VOKASI KELAUTAN DAN
PERIKANAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG
KOMPETEN (Orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada Politeknik KP Jembrana untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.			
3	Formula Perhitungan	:	Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik yang meningkatkan kompetensinya di Politeknik KP Jembrana			
4	Satuan	:	Orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit AAK, dan Program Studi di Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat penyampaian dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP 2. Data Peserta didik <i>by name by address</i> di Politeknik KP Jembrana beserta yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Jembrana 3. Data hasil peningkatan kompetensi peserta didik (bisa berupa nilai ujian sekolah/sertifikat kompetensi/dll) yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Jembrana 			

PESERTA PENDIDIKAN VOKASI KELAUTAN DAN PERIKANAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG KOMPETEN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

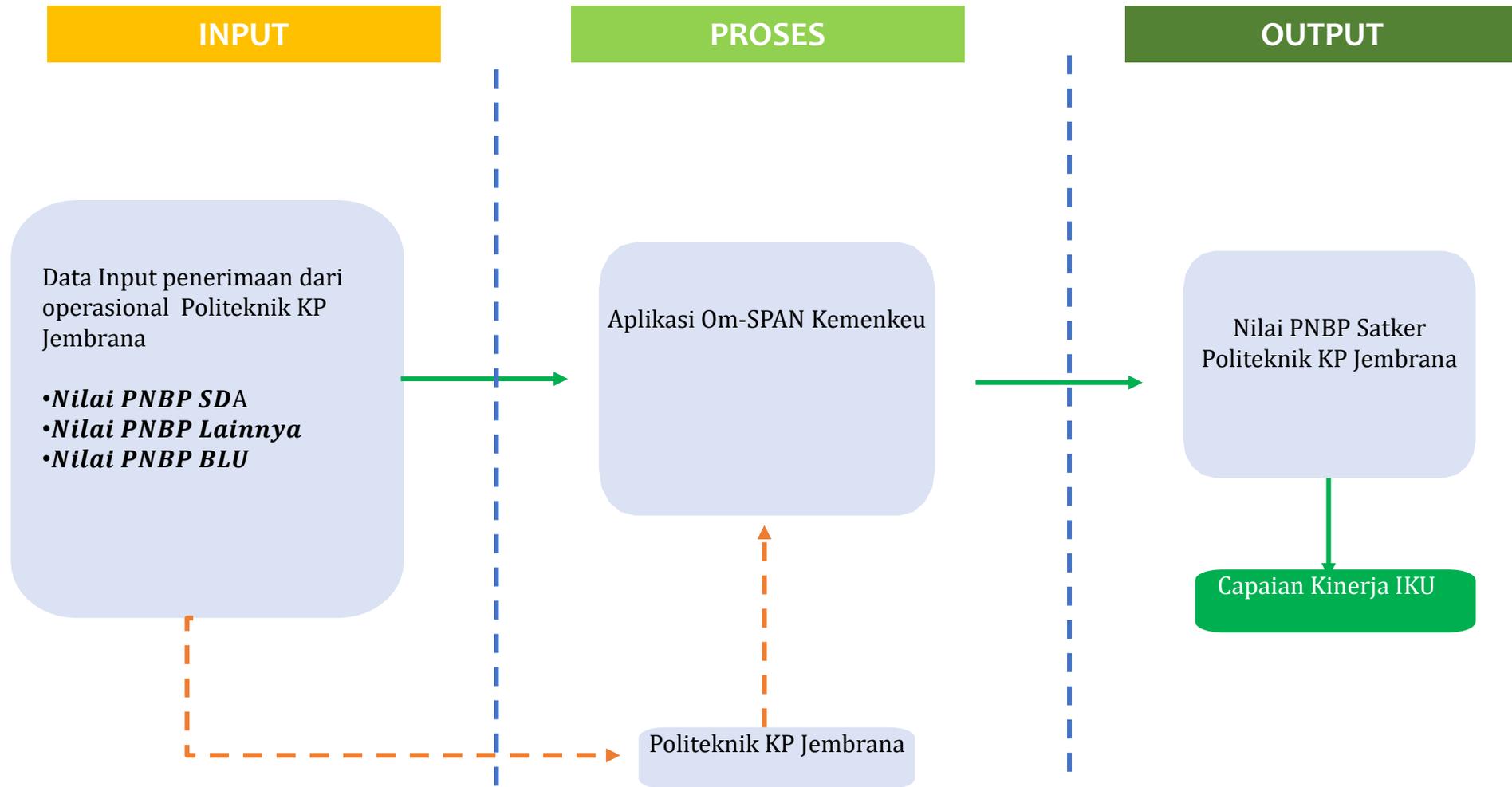
4



**INDIKATOR KINERJA :
NILAI PNBP SATKER POLITEKNIK KP JEMBRANA (Rp.
Miliar)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)			
2	Definisi	:	<p>Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.</p> <p>Adapun sumber PNBP dari Politeknik KP Jembrana diantaranya dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya.</p>			
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya + Nilai PNBP BLU			
4	Satuan	:	Rupiah Milliar			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU), Unit AAK dan Unit TEFA di Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/Surat Penyampaian realisasi PNBP dari Biro			

NILAI PNBP SATKER POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

-  Proses
-  Validasi & Koreksi

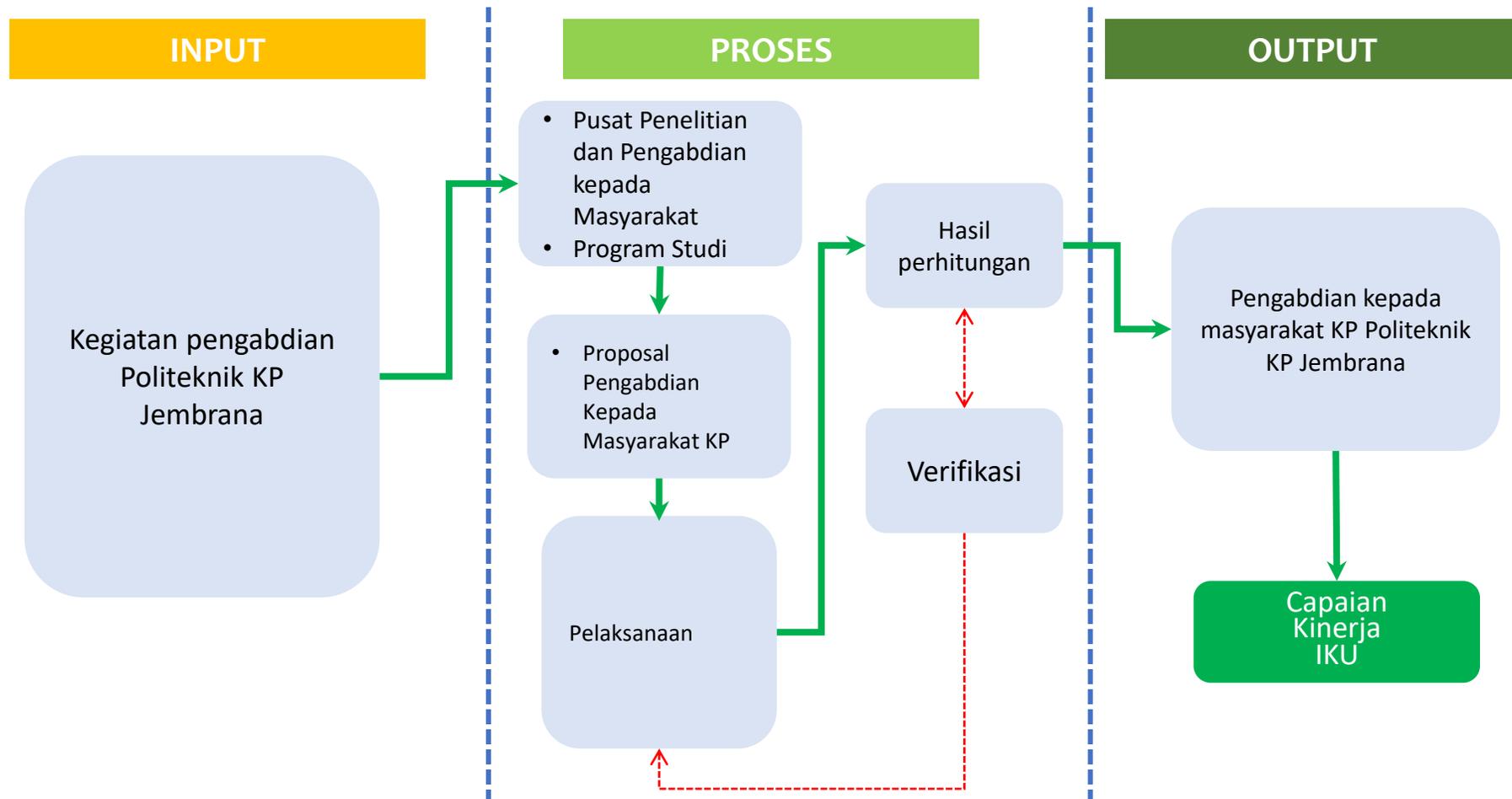
5



INDIKATOR KINERJA :
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KP POLITEKNIK
KP JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA PENGABDIAN PENDIDIKAN TINGGI KP			
1	Nama Indikator	:	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Jembrana yang melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat		
3	Formulasi Perhitungan	:	Hitung jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jembrana sebagaimana target yang ditetapkan		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan Program Studi di Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
					<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
					<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Surat Penyampaian Bukti Dukung Capaian Pengabdian Masyarakat dari Direktur Politeknik Jembrana kepada Kepala Pusdik KP 2. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KP yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana		

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KP POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

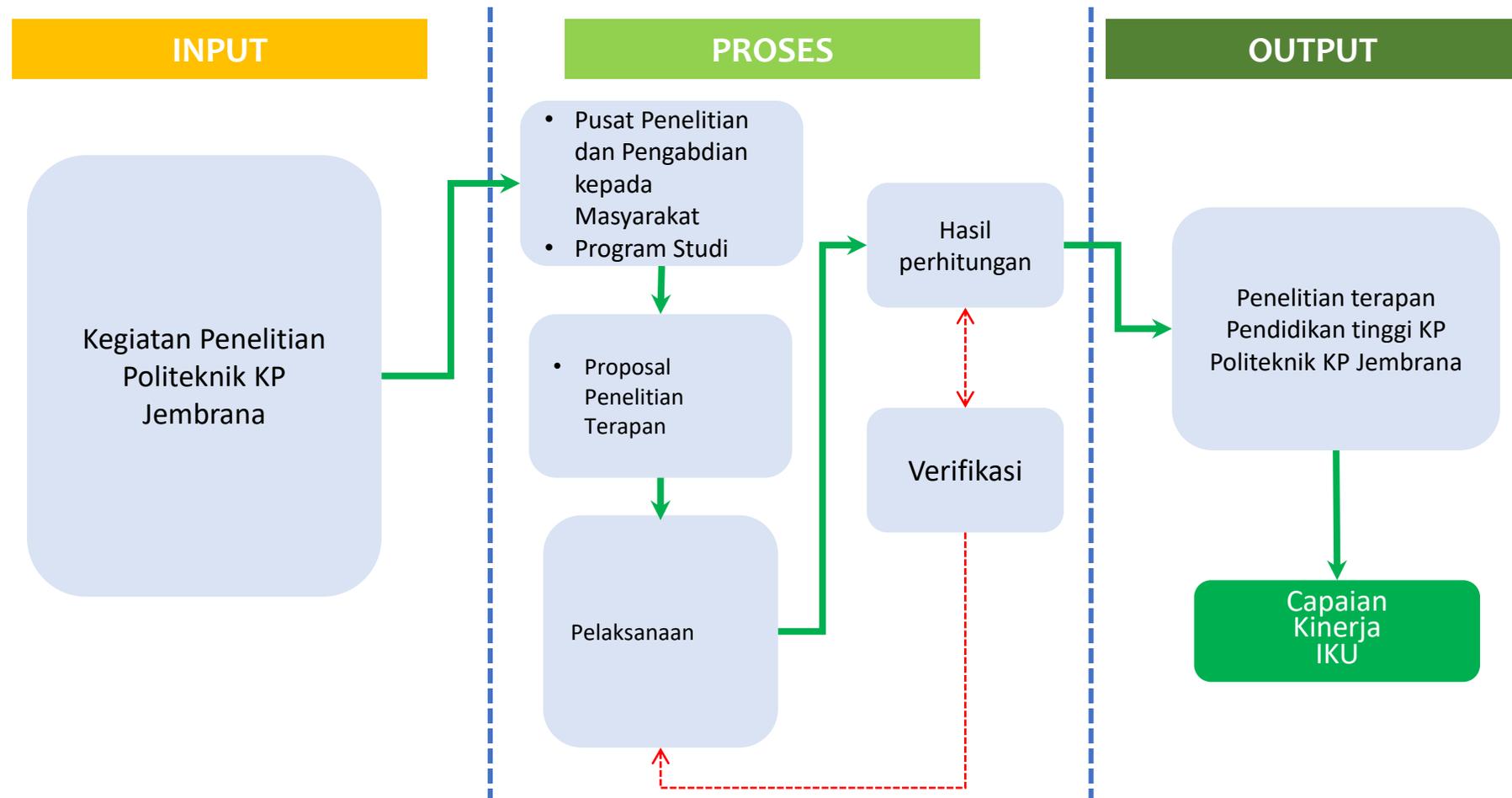
6



INDIKATOR KINERJA :
**PENELITIAN TERAPAN PENDIDIKAN TINGGI KP
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA KAJIAN PENDIDIKAN TINGGI KP			
1	Nama Indikator	:	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Jembrana melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.		
3	Formula Perhitungan	:	Hitung jumlah kegiatan penelitian terapan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jembrana sebagaimana target yang ditetapkan.		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan Program Studi di Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Penyampaian Bukti Dukung Capaian Pengabdian Masyarakat dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP 2. Laporan kegiatan penelitian terapan yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana		

PENELITIAN TERAPAN PENDIDIKAN TINGGI KP POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

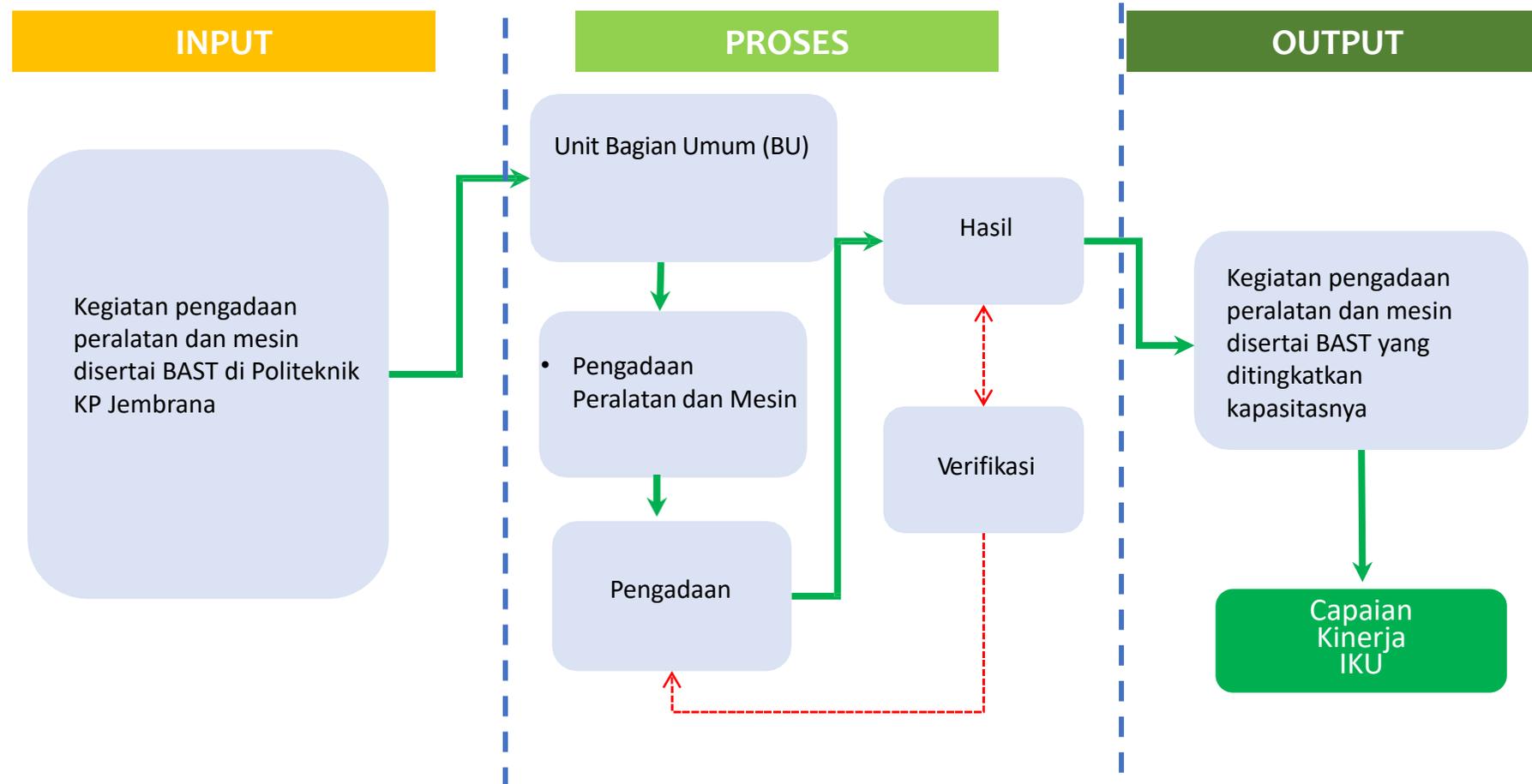
7



**INDIKATOR KINERJA :
PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN KP YANG
DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP
JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR			
1	Nama Indikator	:	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya di Politeknik KP Jembrana		
3	Formula Perhitungan	:	Hitung pengadaan peralatan dan mesin di Politeknik KP Jembrana yang disertai dengan BAST		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan peralatan dan mesin/Rekapan pengadaan peralatan dan mesin disertai BAST		

PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN KP YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

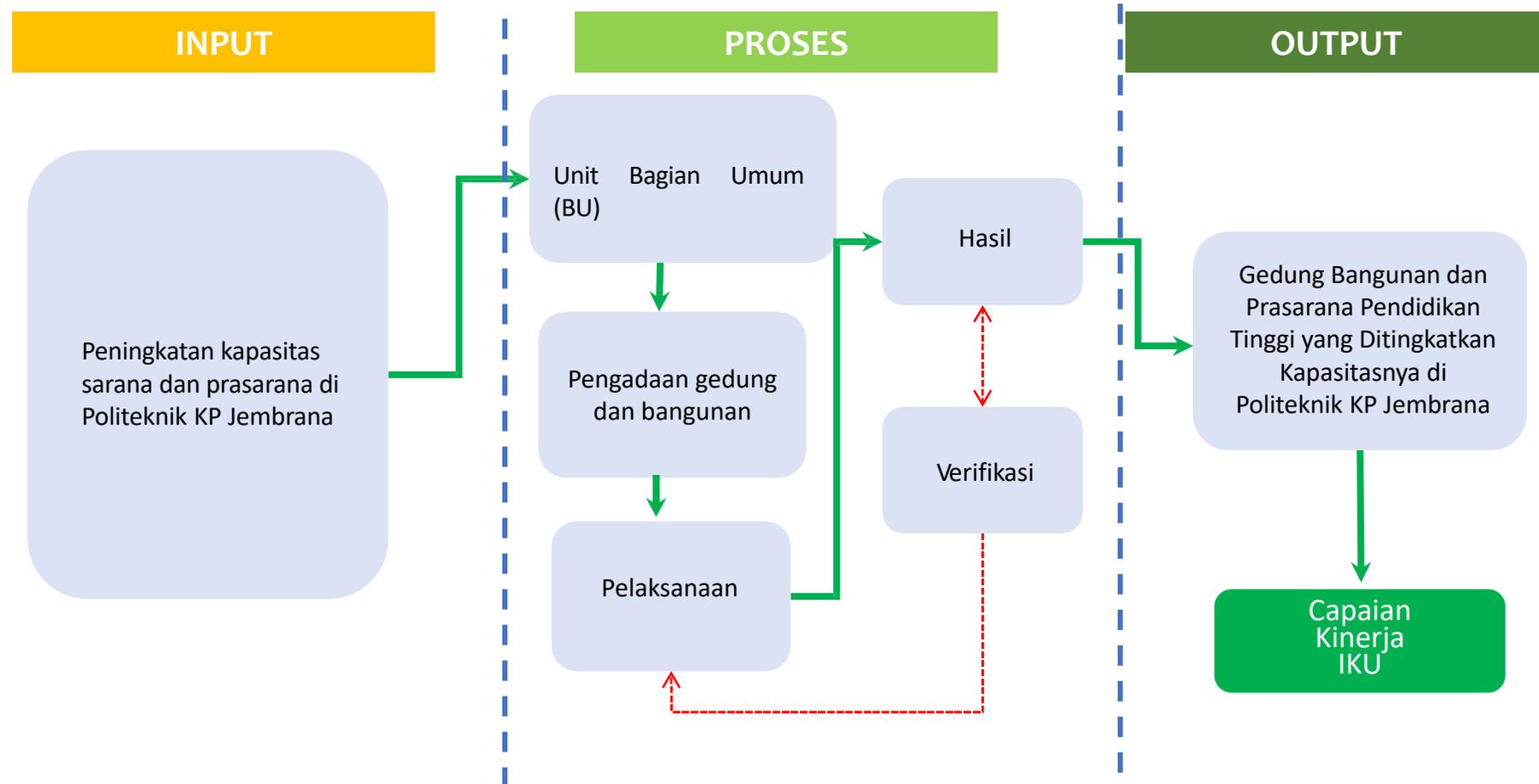
8



**INDIKATOR KINERJA :
GEDUNG BANGUNAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN
TINGGI YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR			
1	Nama Indikator	:	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan di Politeknik KP Jembrana		
3	Formula Perhitungan	:	Hitung pengadaan gedung dan bangunan di Politeknik KP Jembrana		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan gedung dan bangunan / Rekaplan pengadaan gedung dan bangunan disertai BAST		

GEDUNG BANGUNAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN TINGGI YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

9

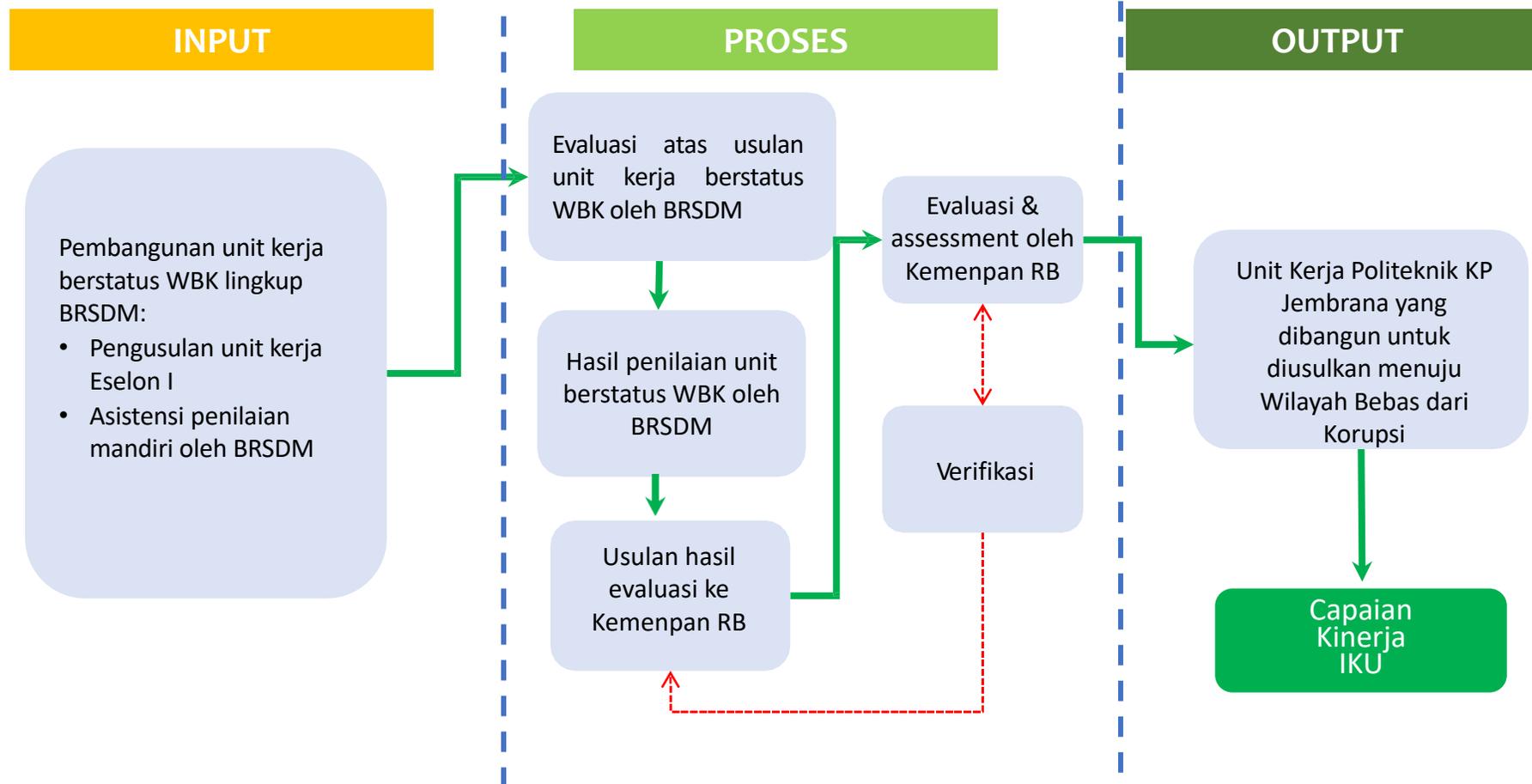


INDIKATOR KINERJA :

**UNIT KERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG DIBANGUN
UNTUK DIUSULKAN MENUJU WILAYAH BEBAS DARI
KORUPSI (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Unit Kerja Politeknik KP Jembrana yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya • Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020 • Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB 			
3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pembina/pendamping BRSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat terkait, melakukan pembinaan/pendampingan kepada Politeknik KP Jembrana yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses. • Tim pembina/pendamping BRSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK. 			
4	Satuan	:	Unit			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Capaian jumlah unit kerja yang telah didampingi untuk diusulkan menuju WBK dibuktikan dengan : (1) Hasil penilaian mandiri oleh Tim pendamping BRSDM; (2) List daftar dokumen dan scan dokumen pemenuhan delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses, yang disiapkan satker yang diusulkan menuju WBK			

UNIT KERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG DIBANGUN UNTUK DIUSULKAN MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

10

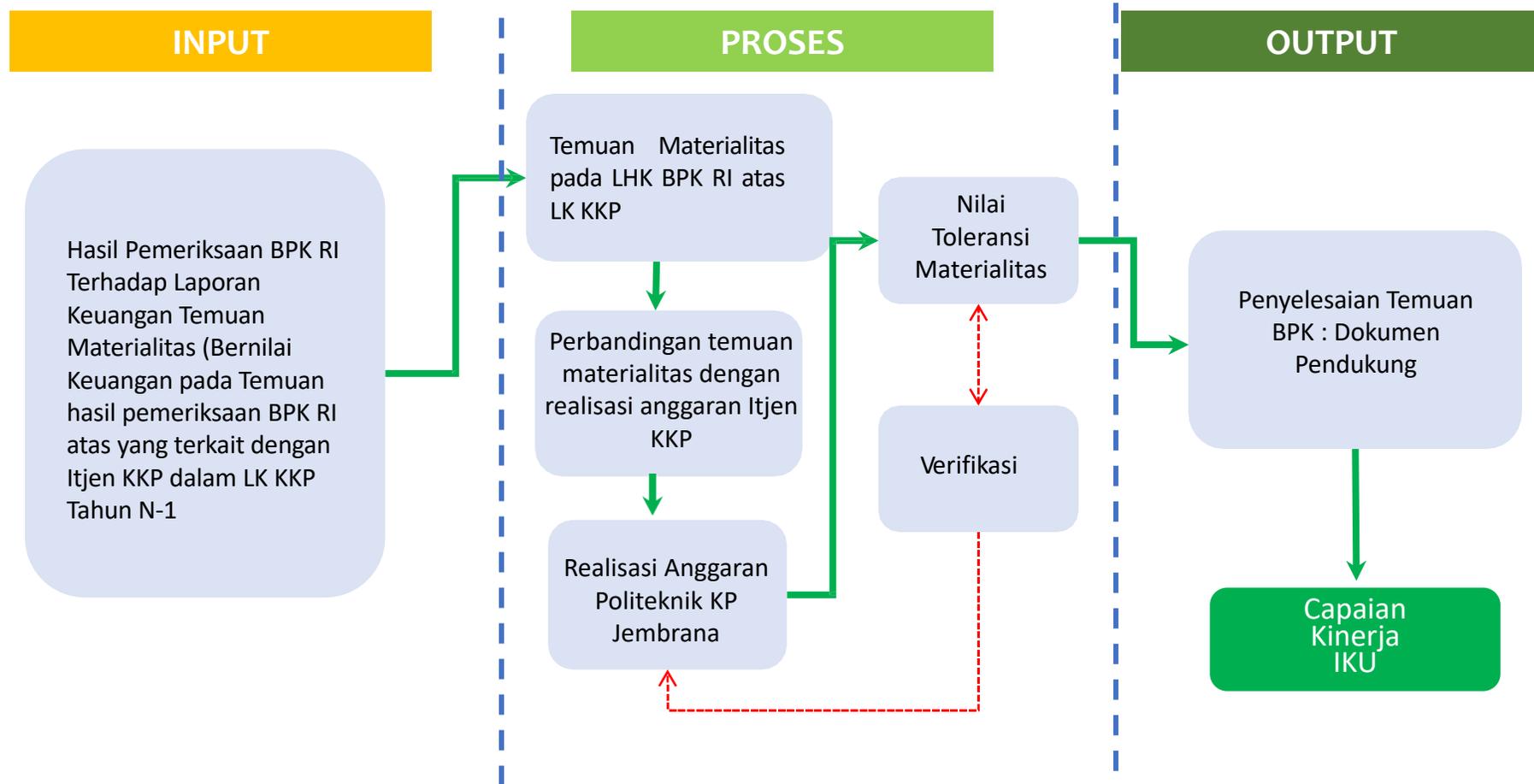


INDIKATOR KINERJA :

**BATAS TERTINGGI PERSENTASE NILAI TEMUAN LHP BPK
ATAS LK POLITEKNIK KP JEMBRANA DIBANDINGKAN
REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA TA. 2022
(%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Jembrana dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Jembrana TA. 2022 (%)			
2	Definisi	:	Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Politeknik KP Jembrana atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022			
3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Tahun 2022. $\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022}}{\text{Realisasi Riil TA 2022}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BRSDMKP terkait capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Jembrana anggaran Politeknik KP Jembrana TA. 2022			

BATAS TERTINGGI PERSENTASE NILAI TEMUAN LHP BPK ATAS LK POLITEKNIK KP JEMBRANA DIBANDINGKAN REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA TA. 2022



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

11



**INDIKATOR KINERJA :
INDEKS PROFESIONALITAS ASN POLITEKNIK KP JEMBRANA
(Indeks)**

- 1 Nama Indikator : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (indeks)
- 2 Definisi :
 - Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
 - Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
 - Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.
- 3 Formula Perhitungan :
 - Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
 - Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

 - Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

3 Formula Perhitungan :

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsiak/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;

- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG
- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

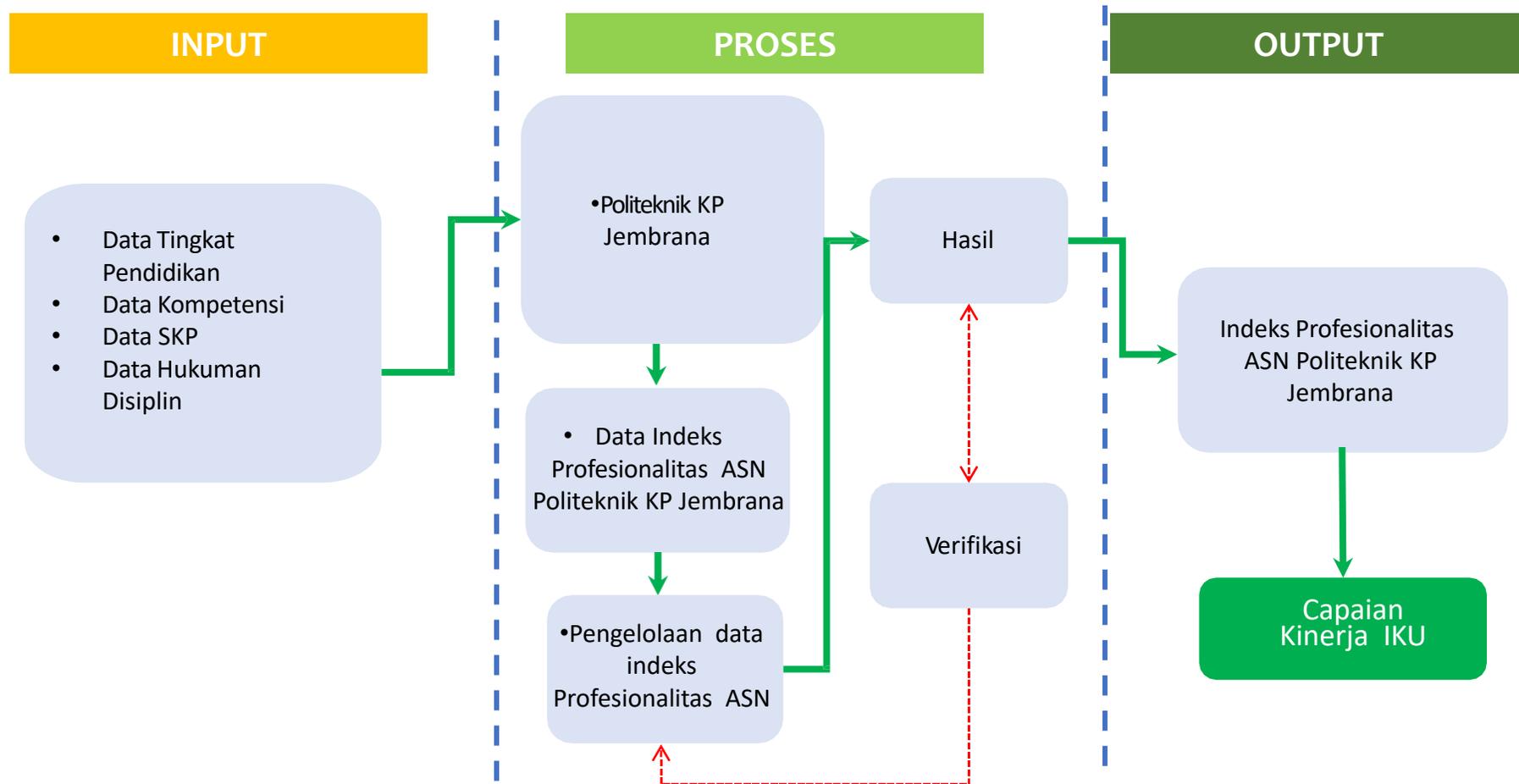
$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
4	Satuan	:	indeks		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jemberana, Aplikasi IP ASN KKP, Setjen (Biro SDMAO)		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BRSDM KP terkait Hasil Pengukuran IP ASN Tahun 2023		

INDEKS PROFESIONALITAS ASN POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

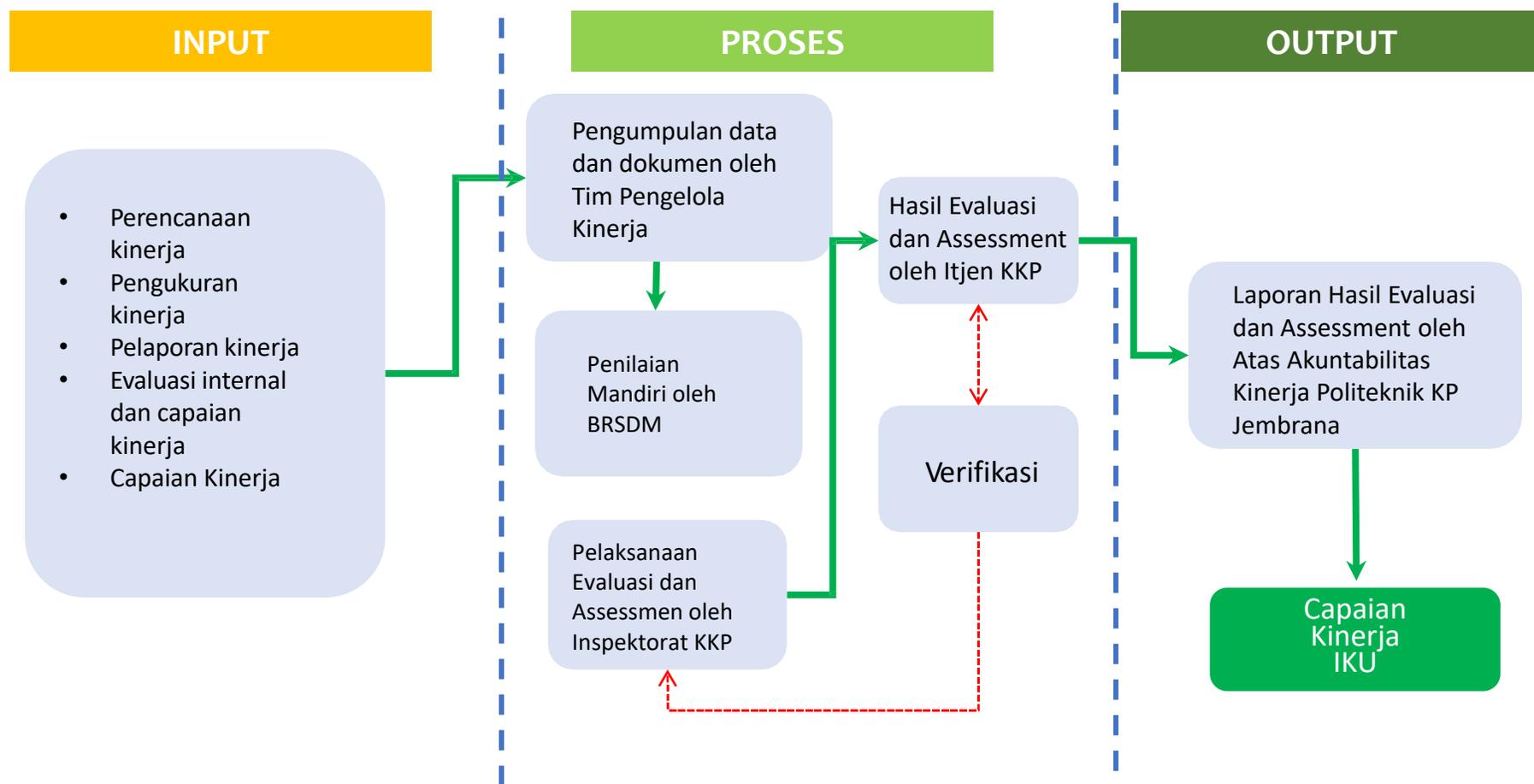
12



INDIKATOR KINERJA :
NILAI PM SAKIP POLITEKNIK KP JEMBRANA

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER																											
1	Nama Indikator	:	Nilai PM SAKIP Politeknik KP Jembrana																										
2	Definisi	:	Nilai PM SAKIP Politeknik KP Jembrana dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Politeknik KP Jembrana merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Politeknik KP Jembrana																										
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu: <table border="1" data-bbox="1202 451 1854 853"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>			Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																											
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																											
A	>80 – 90	Memuaskan																											
BB	>70 – 80	Sangat Baik																											
B	>60 – 70	Baik																											
CC	>50-60	Cukup																											
C	>30 – 50	Kurang																											
D	0 – 30	Sangat Kurang																											
4	Satuan	:	Nilai																										
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome																								
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim SAKIP Politeknik KP Jembrana																										
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir																								
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru																							
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize																								
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan																							
11	Bukti Dukung	:	1. Surat dari Sekretariat BRSDM KP tentang Capain IKU PM SAKIP 2. Hasil Penilaian Mandiri Satker Politeknik KP Jembrana dan hasil verifikasi Tim BRSDM																										

NILAI PM SAKIP POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

13



INDIKATOR KINERJA :
NILAI REKONSILIASI KINERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA
(Nilai)

KODE IK SASARAN : **IK MANDATORY**
TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER

1 Nama Indikator : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana (Nilai)

2 Definisi : Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

3 Formulasi Perhitungan : A. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LKJ bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen = $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:
Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen
Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$
Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

2. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK Manual IKU	1 (A)	PK LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (H)
PK Rincian Target IKU	1 (B)	PK Kinerjajaku	1 (F)		
PK Rencana Aksi Rincian Target Kinerjajaku	1 (C)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (G)		
	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:
Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8
Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$
Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

3. Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ($\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$)

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:
Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103
Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$
Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

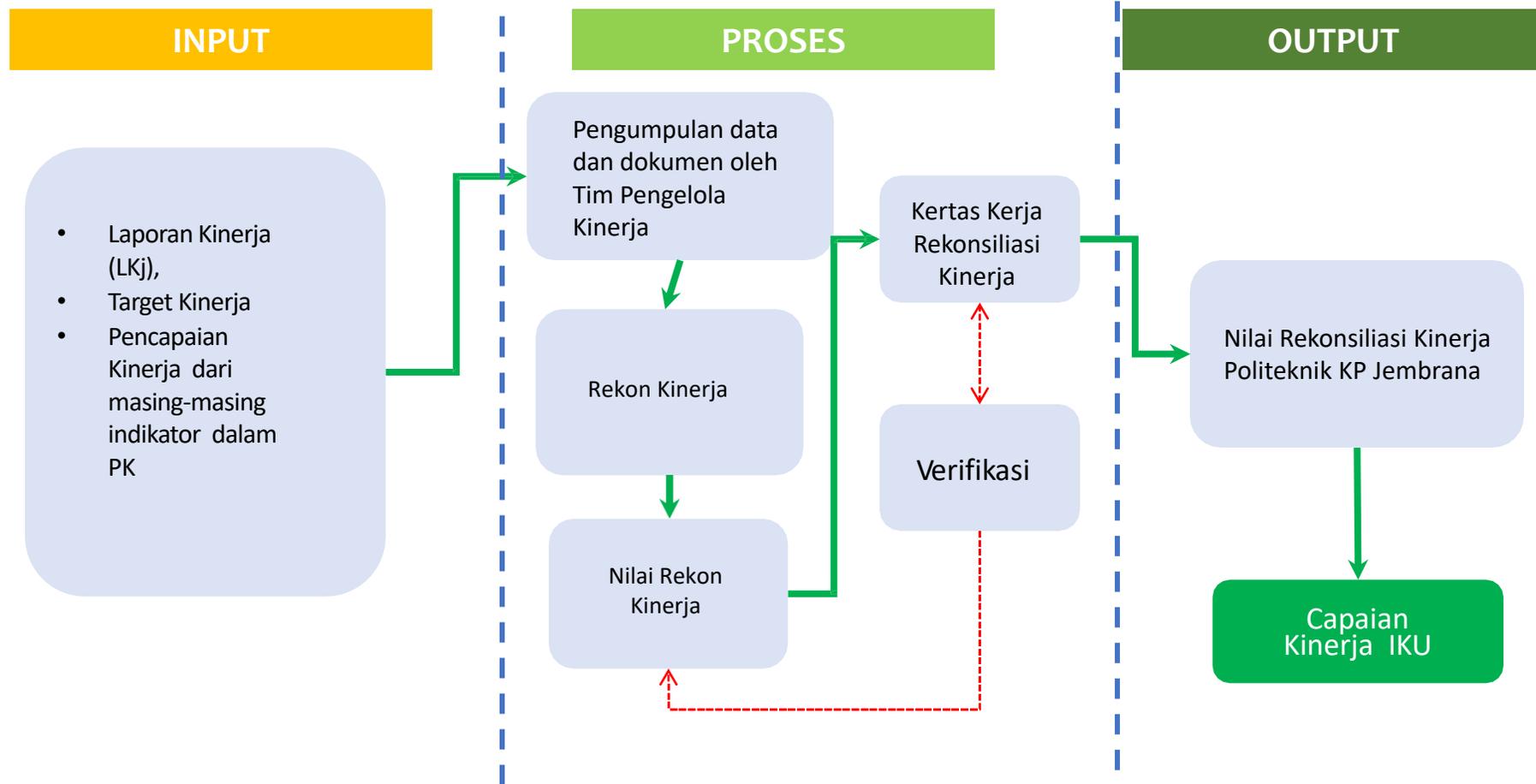
KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER
-----------------	---

4. **Aspek Ketepatan**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu
 B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek				
Skor dikali Bobot				
Total Skor				

4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi () Output kendali rendah () Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim SAKIP Politeknik KP Jemberana
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi () Rata-Rata (X) Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Surat dari Sekretariat BRSDM KP tentang Capaian IKU Rekonsiliasi Kinerja 2. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Direktur Politeknik KP Jemberana

NILAI REKONSILIASI KINERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

14

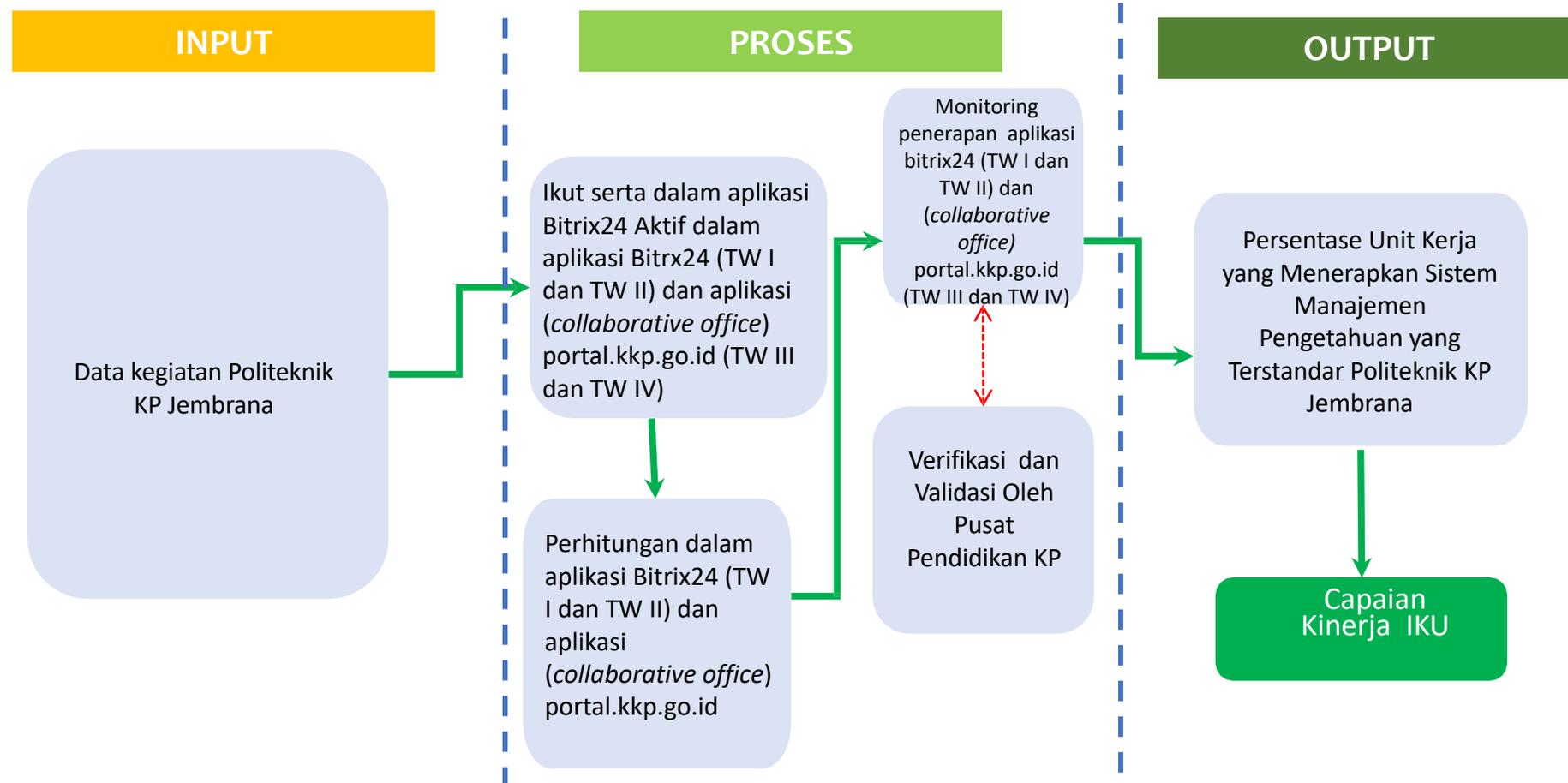


**INDIKATOR KINERJA :
UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN
PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR POLITEKNIK KP
JEMBRANA (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER	
1	Nama Indikator	:	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik KP Jember (%)
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi <i>Bitrix24</i> (Berlaku untuk Perhitungan capaian pada triwulan I dan II) Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 1 komponen, yaitu Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi portal.kkp.go.id (Berlaku untuk Perhitungan capaian pada triwulan III dan IV)
3	Formula Perhitungan	:	<p>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi <i>Bitrix24</i> Komponen dokumen yang diunggah pada aplikasi <i>bitrix24</i> diantaranya Laporan Kinerja per triwulan Bobot komponen keaktifan diantaranya Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/ diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5 Konten berupa karya infografis poin 1 Konten berupa karya tulis, jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3 <p>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III* dan IV Tahun 2023 diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi (<i>collaborative office</i>) dengan Alamat portal.kkp.go.id. Perhitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan poin 4 Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II. <p>Cara Mengukur TW I dan TW II:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (<i>bitrix</i>) Menilai dua Komponen Dokumen (20%) dan Komponen Keaktifan (80%) Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM) <p>TW I dan TW II MP (Unit Level 2) = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan</p> <p>Hasil capaian pada TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada TW I dan TW II.</p> <p>Cara mengukur TW III* dan TW IV:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan (<i>collaborative office</i>) portal.kkp.go.id Nilai maksimal Komponen Keaktifan 4 poin Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BRSDM (Kepala UPT Lingkup BRSDM) <p>TW III* dan TW IV MP (Unit Level 2) = Nilai Keaktifan / Target * 100%</p> <p>Note*: Untuk nilai TW III (Juli-September) Tahun 2023 lingkup UPT BRSDM diambil dari nilai capaian level 2 Unit Kerja Pusat.</p>

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
3	Formula Perhitungan	:	<p>Untuk triwulan I dan II Capaian dihitung dengan rumus: Pemenuhan Dokumen :</p> $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$ <p>Keaktifan :</p> $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$	<p>Untuk triwulan III dan IV Capaian dihitung dengan rumus: Nilai MP unit level 3</p> <p>Keaktifan : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang aktif}} \times 100\%$</p> <p>MPunit level 3=Nilai Keaktifan</p> <p>Hasil Capaian pada akhir merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV</p> <p>Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran=Realisasi TW I Realisasi TW II= (TW I+TW II)/2 Realisasi TW III= (TW I+TW II+TW III)/3 Realisasi TW IV= (TW I+TW II+TW III+TW IV)/4</p>	
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim Kesekretariatan Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> Surat dinas dari Kepala Pusat Pendidikan KP: Capaian Nilai MP setiap Triwulan UPT Lingkup Pusdik KP Surat Penyampaian Capaian Nilai MP dari Direktur Politeknik KP Jembrana dari Kepala Pusat Pendidikan KP 		

UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

15

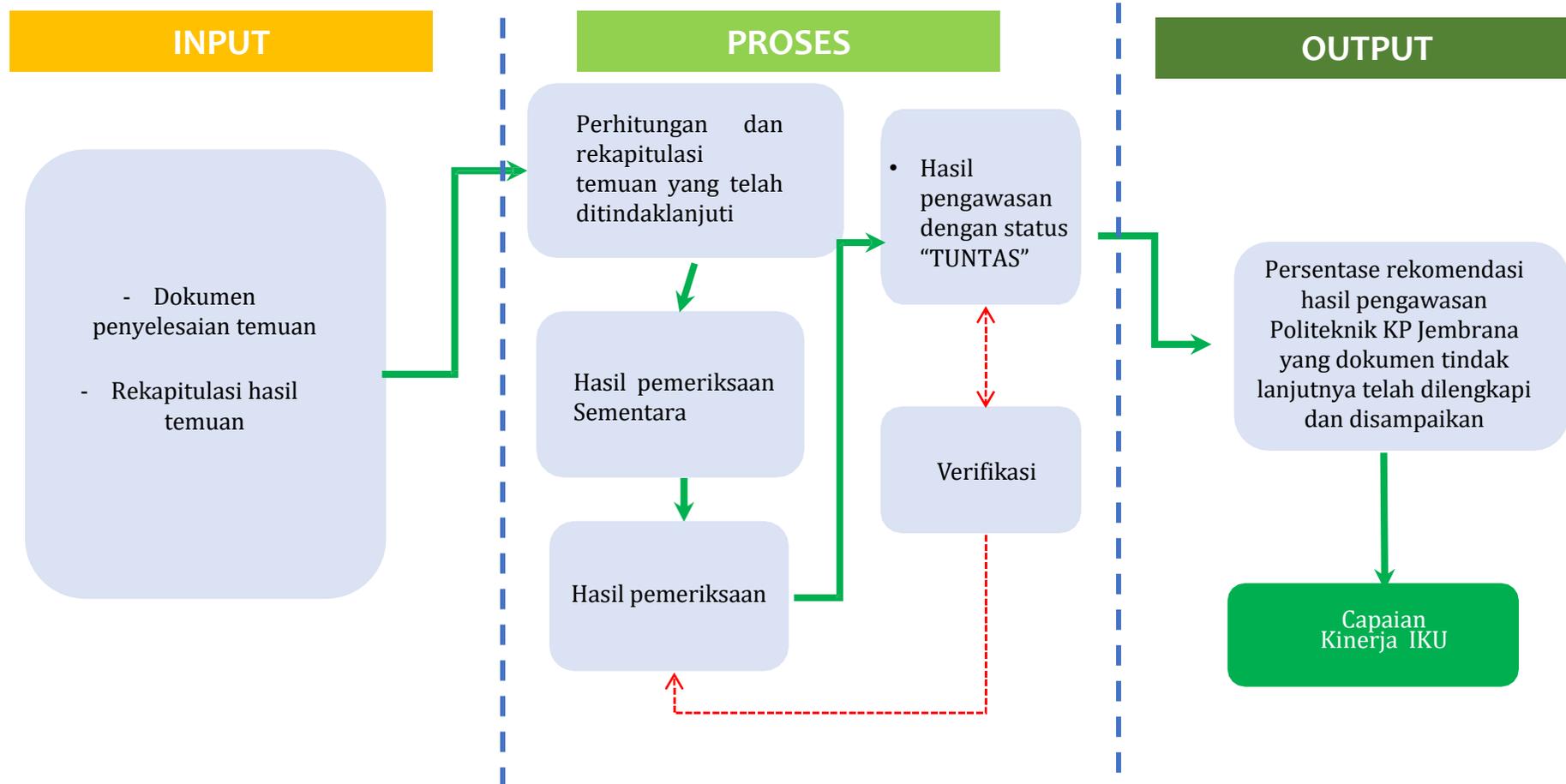


INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN
POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG DOKUMEN TINDAK
LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
1	Nama Indikator	:	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Jembrana yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)		
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi objek pengawasan.		
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Politeknik KP Jembrana}} \times 100\%$		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana dan Itjen KKP		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> Surat dari Sekretaris BRSDM KP yang menindaklanjuti Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP Surat Penyampaian Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan dari Direktur Politeknik KP Jembrana ke Kepala Pusat Pendidikan KP 		

PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG DOKUMEN TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN



Keterangan:

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

16



INDIKATOR KINERJA :

**NILAI IKPA POLITEKNIK KP
JEMBRANA (Nilai)**

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER
-----------------	--

1	Nama Indikator	:	Nilai IKPA Politeknik KP Jemberana (Nilai)
2	Definisi	:	<p>Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.</p> <p>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95; (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70</p>
3	Formula Perhitungan	:	<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <p>1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ <p>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik <p>Belanja Pegawai : $DevDIPA BPeg = \frac{ R BPeg n - RPD BPeg n }{RPD B Peg n} \times 100$</p> <p>Belanja Barang : $DevDIPA BBar = \frac{ R BBar n - RPD BBar n }{RPD B Bar n} \times 100$</p> <p>Belanja Modal : $DevDIPA BMod = \frac{ R BMod n - RPD BMod n }{RPD B Mod n} \times 100$</p> <p>Seluruh Jenis Belanja : $DevDIPA n = \frac{ Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod }{3}$</p>

3. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil) $RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

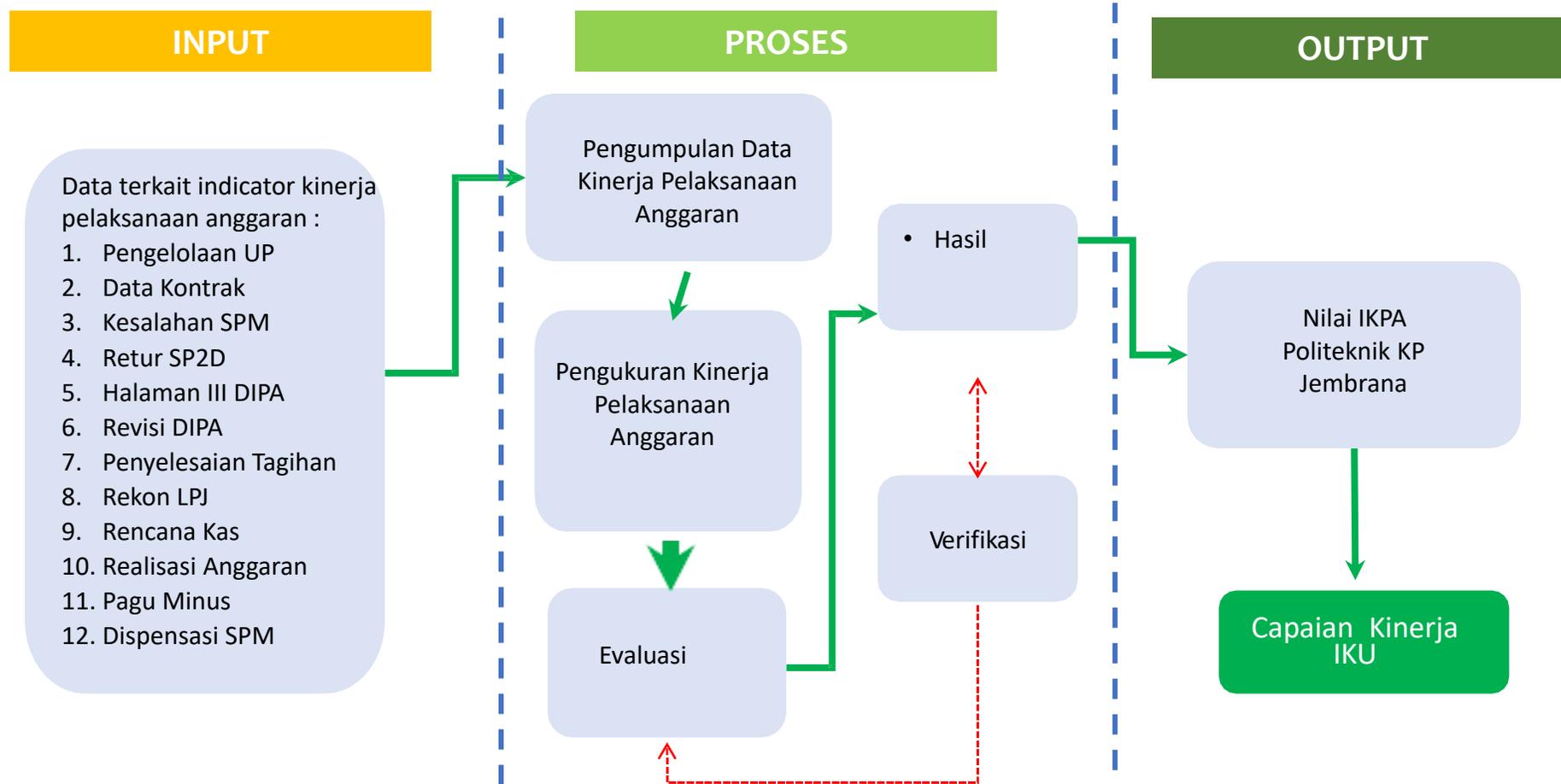
$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
4	Satuan	:	Nilai			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jemberana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP			

NILAI IKPA POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

17



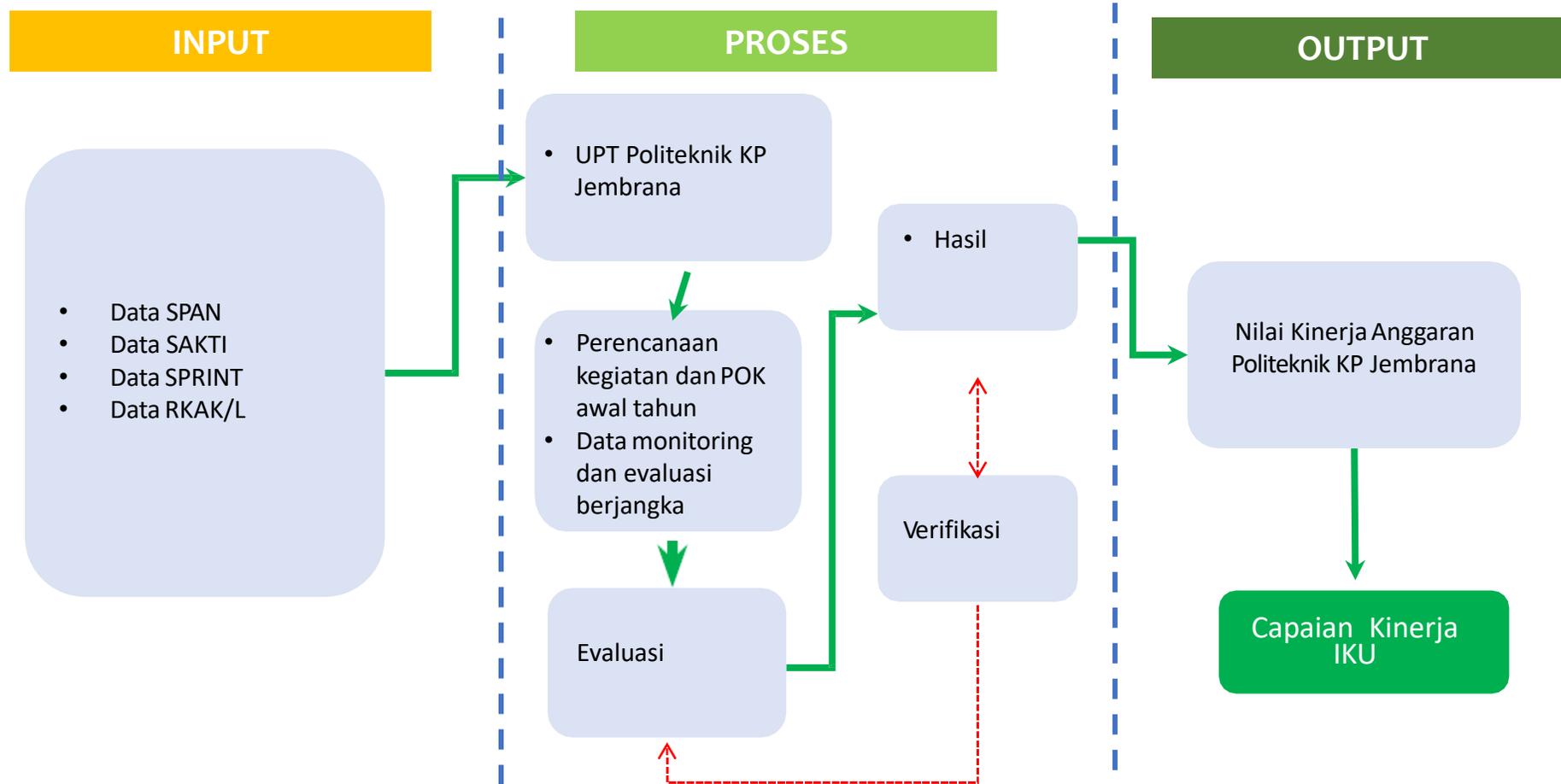
INDIKATOR KINERJA :

**NILAI KINERJA ANGGARAN
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER	
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. • Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya • Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50
3	Formula Perhitungan	:	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p>Formula Aspek Implementasi</p> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian ro</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W_p : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W_{COP} : bobot capaian Output Program</p> <p>W_{CRO} : bobot capaian RO</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p>Formulasi Aspek Manfaat</p> $NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata – rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga</p> <p>CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat</p> <p>W_E : bobot efisiensi</p> <p>Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :</p> <p>$W_p = 9,7\%$</p> <p>$W_k = 18,2\%$</p> <p>$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$</p> <p>$W_E = 28,6\%$</p> </div> </div>
4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	() Output kendali tinggi (X) Output kendali rendah () Outcome

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana dan Biro Keuangan (Aplikasi SmartDJA Kemenkeu)		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk (X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran (X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	• Nota Dinas Biro Keuangan KKP		

NILAI KINERJA ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi